

## PENINGKATAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLAVOLI MELALUI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA SISWA KELAS IV SDN BLIMBINGSARI KEC. SOOKO KAB. MOJOKERTO

**Taufiq Hidayat**

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Surabaya

**Taufiq Hidayat**

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Surabaya

### Abstrak

Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani di kelas IV SDN Blimbingsari Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto, siswa mengalami kesulitan dalam melakukan passing bawah bolavoli secara sempurna. Pada hasil pre tes diketahui rata-rata ketuntasan belajar hanya mencapai 15,79% saja dari seluruh jumlah siswa. Kesalahan siswa banyak terjadi pada pola keterampilan gerak. Dari latar belakang di atas maka dalam penelitian ini mencoba mendeskripsikan "Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli melalui metode pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas IV SDN Blimbingsari Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Subyek penelitian adalah siswa-siswi kelas IV SDN Blimbingsari Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto sebanyak 19 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-februari 2014. Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran dengan aplikasi metode kooperatif yang dilakukan selama dua siklus, maka dapat diambil kesimpulan bahwa: 1) Penerapan Metode kooperatif tipe STAD dapat Meningkatkan hasil belajar mata pelajaran pendidikan jasmani siswa kelas IV SDN Blimbingsari Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto . 2) Penerapan Metode kooperatif tipe STAD dalam Meningkatkan hasil belajar passing bawah bolavoli siswa kelas IV SDN Blimbingsari Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto mengalami peningkatan dari siklus 1 sampai siklus berikutnya. Ketuntasan belajar pada siklus akhir mencapai 84,21%.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, Passing Bawah Bolavoli, Metode Kooperatif Tipe STAD.

### Abstract

In study of Physical Education in IV SDN Blimbingsari class District of Sooko Sub-Province Mojokerto, student find difficulties in conducting under pass volleyball perfectly. At result of tes pre known by complete mean learn only reaching 15,79% is just the than all amount of student. Mistake of Student happened many at pattern skill of motion. From background above hence in this research try descriptioning" Improving Learning Outcomes For Under Pass volleyball through Method study of cooperative type STAD at Student class IV SDN Blimbingsari student District of Sooko Sub-Province Mojokerto". This Research represent research of class action ( research action), because research conducted to solve problem study in class. Research Subyek is Student class IV SDN Blimbingsari District of Sooko Sub-Province Mojokerto counted 19 student. This research is executed in Januari-Februari 2014. Pursuant to result of activity of study with conducted by cooperative method application during two cycle, hence can be taken by conclusion that 1) Applying of Method STAD type cooperative can Improve result learn student class IV SDN Blimbingsari physical education subject District of Sooko Sub-Province Mojokerto 2) Applying of Method STAD type cooperative in Improving result learn under pass IV SDN Blimbingsari class student volleyball District of natural Sooko Sub-Province Mojokerto is make-up of from cycle 1 until next cycle. Complete learn at final cycle reach 84,21%.

**Keywords :** Result Learn, Under Pass Volleyball, Method Cooperative Type STAD.

### PENDAHULUAN

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat berkaitan dengan rumusan tujuan intruksional yang direncanakan oleh guru, hal ini dipengaruhi oleh kemampuan seorang guru sebagai perancang proses belajar mengajar. Untuk itu guru diharuskan menguasai taksanomi (klasifikasi bidang ilmu; kaidah dan prinsip yang meliputi pengklasifikasian objek) hasil belajar yang

selama ini dijadikan pedoman dalam perumusan ke dalam tiga katagori yaitu faktor kognitif afektif dan psikomotor. Klasifikasi tujuan tersebut memungkinkan hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan belajar mengajar, hal ini didasari asumsi bahwa hasil belajar dapat terlihat dari tingkah laku siswa, sehingga dapat memberikan petunjuk bagi guru dalam menentukan

tujuan-tujuan dalam bentuk tingkah laku yang diharapkan dari dalam diri siswa.

Masalah belajar adalah masalah yang selalu aktual dan dihadapi setiap orang, banyak ahli-ahli membahas dan menghasilkan berbagai teori tentang belajar. Dalam hal ini tidak dipertentangkan kebenaran setiap teori yang dihasilkan, tetapi yang lebih penting adalah pemakaian teori-teori itu dalam praktek kehidupan yang paling cocok dengan situasi kebudayaan kita. Dan dalam belajar seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu yang dimaksud yaitu pendidik, pembimbing dan pengajar didalam mengatur dan mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar hingga dapat terjadi proses belajar yang optimal (Mudjiono, 2006:29).

Dalam keseluruhan proses belajar mengajar terjadi interaksi antara berbagai komponen. Masing-masing komponen diusahakan saling pengaruh mempengaruhi sedemikian sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan dan pengajaran. Salah satu komponen yang utama adalah siswa; hal itu dapat dipahami karena yang harus mencapai tujuan (atau yang harus berkembang) adalah sistem dan oleh karena itu siswalah yang harus belajar. Sehingga pemahaman terhadap siswa adalah penting bagi guru maupun pembimbing agar dapat menciptakan situasi tepat serta memberi pengaruh yang optimal bagi siswa. (Mudjiono, 2006:30).

Persoalan di atas mungkin bisa dilakukan dengan jalan pembelajaran kooperatif. Karena dalam strategi pembelajaran ini merupakan rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dengan berpasangan untuk mencapai tujuan menjelaskan secara lisan dan mengkhitsarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.

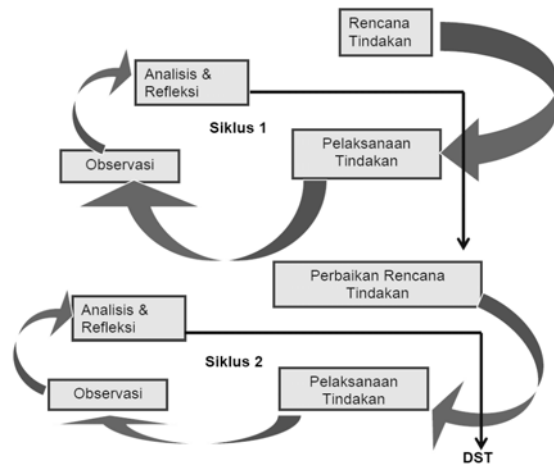
Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani di kelas IV SDN Blimbingsari Mojokerto, siswa mengalami kesulitan dalam mempratikkan teknik dasar bolavoli berupa passing bawah secara baik dan benar. Pada hasil tes semester diketahui ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 15,79% saja seperti dalam tabel hasil semester pada lampiran dari seluruh jumlah siswa. Kesalahan siswa banyak terjadi pada pola keterampilan gerak.

Dari latar belakang di atas maka dalam penelitian ini mencoba mendeskripsikan "Peningkatan hasil belajar bolavoli melalui metode pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas IV SDN Blimbingsari Mojokerto.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas yang selanjutnya diberikan tes pada siswa yang menjadi

subyek penelitian. Data hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk deskriptif.



(Arikunto, 2008: 16)

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang menuntut pelaksanaan program secara berkesinambungan dari siklus ke siklus berikutnya sehingga tujuan tercapai.

Empat tahapan dalam penelitian ini, yaitu rencana, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

1. Rencana adalah menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
2. Tindakan adalah merupakan implementasi dari rancangan, mengenalkan tindakan kelas.
3. Pengamatan adalah mengamati atas hasil dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap sasaran (siswa).

Refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. (Arikunto, 2007 : 18)

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu:

1. Variabel bebas : Penerapan Metode Kooperatif Tipe STAD
2. Variabel terikat : Hasil Belajar bolavoli.

"Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi." (Arikunto, 2007:130). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Blimbingsari Kec. Sooko Kab. Mojokerto yang terdiri 19 siswa.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.

Suatu sampel dikatakan representatif, apabila ciri-ciri sampel yang berkaitan dengan tujuan penelitian sama dengan ciri-ciri populasinya. Dalam penelitian ini yang

menjadi sampel adalah siswa kelas IV SDN Blimbingsari Kec. Sooko Kab. Mojokerto dengan jumlah siswa 19 anak (laki-laki = 11 anak, perempuan = 8 anak)

Analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan beberapa pedoman yang dijadikan sebagai indikator dalam penganalisisan data hasil proses belajar siswa.

1. Untuk tes keterampilan bolavoli pada pembelajaran permainan bolavoli.
2. Untuk observasi atau pengamatan gerakan dasar permainan bolavoli.

Teknik yang digunakan untuk mengetahui hasil tes bolavoli pada pembelajaran bolavoli adalah sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan hasil tes belajar} = \frac{\sum \text{Nilai tes keterampilan}}{\sum \text{Nilai Maksimal}} \times 100 \%$$

Untuk menghitung rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut: Lembar penilaian berupa aspek kognitif, psikomotor, dan afektif. Dalam penskoran peneliti menggunakan skala likert dengan nilai tertinggi 4 dan terendah 1. Skor 4 jika siswa melakukan *passing* dengan sangat baik. Skor 3 jika siswa melakukan *passing* dengan baik. Skor 2 siswa melakukan *passing* dengan cukup baik. Skor 1 siswa melakukan *passing* dengan kurang baik.

Batasan ketuntasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah batasan kelulusan *porpositive* yang mengacu pada penilaian acuan patokan artinya bila siswa mampu mencapai 75 atau lebih dinyatakan tuntas, angka 75% dari nilai 75 (nilai minimal) dibagi 100 dan dikali 100% (Sudjana, 1991:107).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Deskripsi data pada penelitian ini merupakan penilaian dari hasil Penelitian Tindakan Kelas tentang Peningkatan hasil belajar bolavoli melalui metode pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas IV SDN Blimbingsari Kec. Sooko Kab. Mojokerto.

Pada deskripsi data ini hanya membahas tentang persentase ketuntasan belajar siswa untuk mengetahui seberapa besar peningkatannya, selama peneliti melakukan tindakan penerapan metode kooperatif tipe STAD pada pembelajaran *passing* bawah bolavoli yang sudah diajarkan, dan uraian berikut ini menyajikan hasil pengolahan dan serta interprestasinya.

Tabel 1 Hasil Tes Tindakan

N o	Pertemuan	Penilaian Kognitif	Penilaian Psikomotor	Penilaian Afektif	Rata-rata
1	Studi Awal	64,5%	56,1%	64,2%	61,60%
2	Siklus 1	71,1%	63,2%	75,79%	70,00%
3	Siklus 2	84,21%	75,44%	89,47%	83,04%

Setelah melalui serangkaian tahapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), didapatkan seperangkat data yang dapat dianalisis untuk mengetahui peningkatan hasil belajar bolavoli melalui penerapan metode kooperatif tipe STAD pada siswa-siswi kelas IV SDN Blimbingsari Kec. Sooko Kab. Mojokerto.

Proses penelitian ini dibagi dalam dua proses, 1) studi awal, dan 2) pengembangan. Pada tahap pengembangan dibagi menjadi dua siklus, yakni : 1) siklus 1, dan 2) siklus 2.

Untuk mengetahui perkembangan prestasi belajar siswa berikut dikemukakan rekapitulasi perkembangan prestasi belajar siswa pada akhir siklus 1 dan siklus 2 sebagaimana dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Rekapitulasi Perkembangan Hasil Belajar Siswa

Aspek	Hasil Rekapitulasi		
	Studi Awal	Siklus 1	Siklus 2
Jumlah siswa yang tuntas	3	6	16
Jumlah siswa yang belum tuntas	16	13	3
Rarata tingkat ketuntasan	15,79 %	31,58 %	84,21 %

- a) Ditinjau dari rerata tingkat ketuntasan belajar siswa secara individual pada tiap siklus pembelajaran terlihat ada peningkatan, dari 15,79% pada studi awal, 31,58% pada siklus 1 menjadi 84,21% pada siklus 2.
- b) Dilihat dari jumlah siswa yang tuntas belajarnya juga ada peningkatan, dimana pada studi awal ada 3 siswa yang telah tuntas, siklus 1 ada 6 siswa yang telah tuntas dan pada siklus 2 ada 16 siswa yang telah tuntas belajarnya.
- c) Atas dasar fenomena tersebut dapat dikemukakan bahwa penggunaan metode kooperatif tipe STAD pada pembelajaran *passing* bawah bolavoli cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam *passing* bawah bolavoli di kelas IV SDN Blimbingsari Kec. Sooko Kab. Mojokerto.

**PENUTUP**

**Simpulan**

Penerapan metode kooperatif tipe STAD pada pembelajaran bolavoli dapat meningkatkan hasil belajar tehnik *passing* bawah pada siswa-siswi kelas IV SDN Blimbingsari Kec. Sooko Kab. Mojokerto. Pada hasil rerata tes awal(sebelum diberikanya perlakuan) siswa hanya mampu mencapai 15,79%, dan ditinjau dari rerata tingkat ketuntasan belajar siswa secara individual pada tiap siklus pembelajaran terlihat ada peningkatan dari 31,58% pada siklus 1 menjadi 84,21% pada siklus 2.



### Saran

1. Agar kemampuan siswa dalam tehnik passing bawah pada pembelajaran bolavoli meningkat, hendaknya penerapan metode kooperatif tipe STAD oleh guru penjas dilakukan dengan baik dan benar dengan memperhatikan alokasi waktu pembelajaran penjas.
2. Agar kemampuan siswa dalam tehnik passing bawah pada pembelajaran bolavoli meningkat, hendaknya sering melakukan latihan di rumah dengan tim bolavoli di desa, atau klub yang ada di daerah.
3. Agar penerapan metode kooperatif tipe STAD pada pembelajaran bolavoli tidak menjenuhkan siswa, hendaknya guru penjas menerapkan permainan-permainan yang menyangkut tentang bolavoli khususnya pada materi passing bawah bolavoli.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mudjiono, Dimiyanti. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 1991. *Dasar-dasar Proses Balajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.

